

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Guba “paradigma adalah seperangkat kepercayaan dasar yang menjadi prinsip utama, pandangan tentang dunia yang menjelaskan pada penganutnya tentang alam dunia “(Wibowo, 2013:36). Dan paradigam adalah “pandangan fundamental tentang apa yang menjadi pokok persoalan dalam ilmu pengetahuan” (Idrus, 2009:57). Paradigm dari kedua pengertian tersebut merupakan pandangan tentang sesuatu atau menjadi pokok dalam ilmu pengetahuan dan menjelaskan fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis berlandas pada pandangan umum mengenai teori oleh peneliti dan teori yang aliran konstruktivis. Little Jhon mengatakan “bahwa teori-teori aliran ini berlandaskan pada ide bahwa realitas bukanlah bentukan yang objektik, tetapi dikonstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok, masyarakat, dan budaya” (Wibowo, 2013: 36-37). Konstruktivis melalui interaksi dalam masyarakat menjadi acuan dalam pandangan penelitian sebagai landasan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif berarti, menggambarkan dengan jelas dan rinci, sebuah masalah yang akan diteliti

kedalam sebuah kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi. Dengan analisis data sedekat mungkin dengan bentuk aslinya seperti waktu dicatat.

Sedangkan kualitatif mengarahkan kegiatannya secara dekat pada masalah kekinian. Kepentingan pokoknya diletakkan pada peristiwa nyata dalam dunia aslinya, bukan sekedar pada laporan yang ada. Subjek peristiwa yang diteliti adalah subjek masa ini dan bukan subjek masa lampau seperti dalam kebanyakan penelitian historis. Dengan demikian penelitian kualitatif bersifat empirik dengan sasaran penelitiannya yang berupa beragam permasalahan yang terjadi pada masa kini. Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan dengan literatur-literatur buku, jurnal, internet dan bahan rujukan yang terkait dengan penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dimana menurut Peirce “tanda dibentuk dalam tiga sisi yaitu *representament* atau tanda itu sendiri, objek sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Dan akan membuahkan *interpretant*, *interpretant* merupakan tanda seperti yang diserap oleh benak kita” (Wibowo, 2013:147). Teori yang dikemukakan Peirce disebut dengan teori segitiga makna.

Menurut Little Jhon “suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau ide dan suatu tanda” (Sobur, 2009:15-16). Metode ini digunakan karena penulis ingin mengetahui pemaknaan apa saja yang terdapat dalam film *Cinta Yang Dirahasiakan* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan

data deskriptif untuk menggali makna dari suatu fenomena dengan melakukan pengamatan, mencatat dan menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan pandangan dan gambaran yang sesuai dengan kenyataan.

Dengan metode ini, penulis diharapkan mampu menyampaikan dan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena yang terdapat didalam film Cinta Yang Dirahasiakan. Karena penulis menggunakan metode semiotika, maka penelitian ini merupakan bagian dari analisis isi kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan maknanya.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tanda – tanda yang akan merepresentasikan identitas Diri gay yang ada disetiap adegan dalam film Cinta Yang Dirahasiakan. Dari film Cinta Yang Dirahasiakan hasil karya Denny JA yang berdurasi 44 menit 36 detik ini menceritakan tentang kaum homoseksual yang ada di Indonesia. Dan unit analisis yang akan diamati dan dianalisis dari film Cinta Yang Dirahasiakan yaitu berupa gambar, suara atau kata-kata yang mengandung unsur gay , kalimat, backsound, dan teknik pengambilan gambar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum penelitian kualitatif lebih menggunakan kata-kata, gambar-gambar visual dan tindakan, selebihnya dua tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer atau data utama merupakan data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan (Kriyantono, 2006:41). Serta data primer diperoleh melalui video dokumentasi yang dikumpulkan dari data berupa teks dan gambardalam film “Cinta Yang Dirahasiakan” data tersebut merupakan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5.2 Data Sekunder

adalah data yang diperoleh dari dokumen atau literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku, yang sesuai dengan penelitian, artikel, internet, dan lain-lain sebagainya, yang membahas tentang film secara umum dan khusus film mengenai film “Cinta Yang Dirahasiakan” sehingga dapat mengembangkan hasil *research*.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2010) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri .

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, membuat kesimpulan, (Sugiyono,2012:334), menyatakan proses analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi data, yaitu proses merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Display data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

c. Kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.